

SOEARA RA'JAT

ORGAAN PERHIMPONAN SOCIAALDEMOKRAAT HINDIA (I. S. D. V.)
Redacteurs DARSONO dan J. A. DENGHAH.

Typ. „DE TOEKOMST“—SOERABAYA.

TERBIT 2 KALI SABOELAN	ADRES REDACTIE	ADRES ADMINISTRATIE
Harga Langganan haroes dibayar lebih dahoeloe f 1.— boeat 3 boelan.	J. A. DENGHAH. Kalianjar Wetan Soerabaja Alamatnja : (soerat-soerat kirim-tambahan).	C. KRAAN. Posttrommel Postkantoor Soerabaja. (Segala oeroesan langganan dan lain oeroesan seperti „tjida trima soerat kabat“, ganti adres d. l. l.)

Pemogokan.

Di Semarang kaeom tjipograaf di kantor tjitak van Dorp dan soerat chabar „Locomotif“ dan lain-lain kantor tjitak masih mogok. *)

Pemogok² sama sekali belum masoek lagi. Soedah tiga minggu lamanja ini pemogokan. Redacteur Locomotief, toean Lievegoed, marah sekali, sebab dia belum dapat mengalahkan staking ini.

Soedah lama dia memanggil pada Pemerintah : „Pemerintah, toeloenglah! Lekas toeloeng! Pemogokan ini revolutionair dan azasnja communistisch!“

Dia mengharap, soepaja Pemerintah mendjadi takot dan mengirinkan pertoeoengan pada kaeom kapitalist drucker di Semarang.

Communiste itoe setannja kaeom kapitalist dan Pemerintah.

Akan tetapi : ini penjerohan belum berhasil, saperti kehendak Locomotief.

Gouverneur-generaal soedah pertjaja, bahwa staking ini revolutionair dan communistisch, akan tetapi lid-lid Raad van Indië belum pertjaja.

Dia membilang :

„Barangkali pemogokan ini jaitoe actie akan memperbaiki nasib kaeom tjipograaf, akan tetapi kalau pemogokan ini betoel revolutionair, kami tida takot akan mendjalankan atoeran yang tajam sekali. Kami hendak mengamati-betoeol dan djika haloean pemogokan communistisch, kami, Pemerintah Hindia Blanda, mendjalankan semestimestinja.“

Kasihian Locomotief!

Dia soedah harap, soepaja Pemerintah membوغان Saudara Semoeden dan Bergsma :
Saudara-saudara!

Kaeom zetter² di Semarang jaitoe orang berani. Kaeom kapitalist kantor tjitak haroes dikalahkan! Toeloenglah kaeom stakers ini!

Kirimlah wang derma pada Administratie Soera Rajat atau kepada saudara Semoeden di Semarang.

Di fabriek goela (s. f.) Krian djoega ada pemogokan.

Toean Soerjo president P. F. B. memberi tahoe tentang pemogokan ini sebagai dibawah :

„Satoe malam dimoeka ada propaganda vergadering dari Pol. Econ. Bond. Besok harinja pegawai ditanja boeat memilih masoek pada P. E. B. dan keloear dari P. F. B. Fabrieksbond soepaja membikin verklaring serta ditandai, dalam mana mereka berdjandi menganggap onderneming sebagai orang toeanja dan tida akan minta ini itoe kalau tida, tinggalkan sadja fabriek. Personeel memilih yang paling belakang dan mogok. Kaeom boeroeh dari Balongbendo mogok djoega itoe yang mendjadi lantaran.“

Pada waktoe malam berkoempoelati 11 afdeeling bestuur dari fabriek² yang beriekatan, mereka menerangkan dengan roekoek dan menoendjoekkan dengan pasti, tida akan diam dengan itoe kelakoean, mereka akan berkata daja oepaja teboe

dari doea fabriek di mana mereka bekerdja tida bisa digiling.

Oleh hoofdbestuur P. E. B. di kawat pada fabriek yang dikepalai oleh satoe directie kloe itoe kelakoean diteroekkan, fabriek tida dengan ampoe akan dibeycot.

Kaeom pemogok seboleh-boleh dengan lekas pergi ke lain² tempat, soepaja djangan dapat perhoeboengan dengan fabriek.

Pada afdeeling² di Jawa oleh Hoofdbestuur P. F. B. akan diperbaiki ichtiarnja bond boeat memperbaiki nasib leda dan menghilangkan kelakoean P. E. B. yang berbahaya dan tidak berpikiran, yang menaruh oeratoesan kaeom boeroeh dimana djalan dan yang meroekkan kapital, memboeroekan P. F. B. Djoega lain² afdeeling akan mendpoeasah sebagai Krian dan djadi moesti bersedia pada tiap waktoe tinggalkan itoe tempat.

Bekerdja di Krian dan Balongbendo sekarang diterangkan ada berlawanan dengan mendjadi lid P. F. B.“

Soerat chabar Locomotief kasi chabar, bahwa chabar Soerjoprano tida betoel, sebab administrateur s. f. Krian tida paksa personeelnja akan mendjadi lid P. E. B., akan tetapi benarnja begini :

Perhimpunan Pol. Economische Bond (pemimpin toean Engelenberg, yang minta pertoeoengan dari Suikersyndicaat jaitoe perkoempoelian kaeom kapital goela) membikin propaganda antara personeel s. f. Krian dan lain-lain fabriek, sebab di s. f. Krian personeelnja mengantjam dengan pemogokan.

Pada lain hari pemimpin P. F. B. (Fabrieksbond) datang di Krian, yang „mengasoet“ personeel s. f. Krian.

Kamoedian administrateur Krian membilang pada personeelnja : Kowe haroes milik P.F.B. atau fabriek. Barangsapa maoe masoek P.F.B. djangan masoek fabriek.“

„Dan semoeca orang memilih P.F.B.“

Bagoes!

Bagoes sekali!

Kami maoe tanja :

Sekarang artikel di R. R. soedah dirobah.

Kami jembatja didalam artikel ini :

„Hak pendoeoek akan berserikat dan berkoempoelian itoe disahkan.“

Akan tetapi di kirim ada seorang administrateur fabriek goela; yang membilang, bahwa personeelnja tida boleh berkoempoel.

Siapa maoe berkoempoel dan masoek P.F.B., dia mesti dikloekarkan dari fabriek dan dia diontslag.

Dimana hak Rajat?

Barangkali seorang maoe djawab : „Ja, itoe orang administrateur salah, akan tetapi dia tida larang berkoempoel. Dia larang hanya masoek P. F. B. Personeelnja boleh berkoempoel; kalau dia maoe, karena orang toekang dan koeleie toch ada hak akan meninggalkan fabriek dan tjari lain pekerdjaan.“

Akan tetapi kami membilang :

„Kalau begitoe, hak Rajat boeat mendirikan perhimpunan hanja di dalam kertas, sebetoeleja hak ini tida ada.“

Loc. setoedjoe dengan administrateur Krian. Dia djoega tida maoe akan mengakoei Vakcentrale sebagai oetoesan kaeom mogok.

Di Krian dan di Semarang djoega kloein kapital n e nbantah perhimpunan Rajat :

Di Krian administrateur membantah P. F. B. di Semarang kaeom kapital kantor tjitak membantah Vakcentrale.

Saudara-saudara!

Kaeom boeroeh di seloeroch Hindia haroes membantoe saudaranja di Semarang dan di Krian. Kaeom boeroeh haroes memintah dengan sekerasnja, soepaja kaeom kapital mengakoei perhimpunan² Rajat sebagai oetoesan kaeom boeroeh.

Di negeri Blanda ada pemogokan yang besar sekali di kota Amsterdam dan Rotterdam 15000 orang koeli pelaboean soedah mogok.

Permintaannja, soepaja gadjinja satoe roepiah sedjam dan waktoe pekerdjaan 8 djam sehari, ketjoelali hari Sabtoe, hanja 4 djam, mendjadi permintaannja koeli² f 44 seminggoe.

Distru koeli² di fabriek goela nanti akan mogok, soepaja gadjinja djadi satoe roepiah sehari. Barang semoeca mahal sekali, makin lama makin mahal.

Beras lebih dari f 20 sepikoele.

Goela 55 cent sekali.

Pakaian terlahoe mahal.

Betoel : Kaeom Boeroeh haroes minta tambahan gadji, soepaja dia tida mendjadi orang minta² Kaeom kapital mengambill oentoeng yang besarnja bermillioen-millioen.

Kaeom kapital goela menerima oentoeng lebih dari 500 millioen roepia setahoen.

Kaeom kapital kapal² sama djoega, kaeom kapital drucker idem.

Segala kaeom kapitalist oentoengnja besar sekali. Akan tetapi : oentoengnja kaeom boeroeh tida ada. Dia mendapat saban hari roegi, oleh sebabnja barang² yang perloe terlahoe mahal.

Dari sebab ini kaeom boeroeh haroes bergerak. Di seloeroch Hindia haroes di minta tambahan gadji sampai tjekoep.

Tiap-tiap orang manoesia ada hak akan hidoep pada setjara manoesia.

Di Hindia ada banjak orang ada bermillioen² orang, yang hidoep hampir pada setjara binatang Roemahnja boeroek,

Pakaiannja boesoek dan djelek, Makanannja tida tjekoep dan s. b.

Keadaan ini haroes dirobah. Pemimpin rajat dan orang yang soedah mengarti djalannja doenia, haroes tjampoer dengan Rajat dan mengadjak rajat ini akan bergerak.

*) Sekarang tinggal VAN DORP & Co. sadja yang masih kepala kras.

Red.

Politiek Ekor Babi.

Djika boentoet pendek mengoesir laiat,
Hanja kena laiat jg. ada dibagian pantat.

P. E. B. „iblis“, tapi datengnja terlaloe lat, sebab kapitaal di ni Djaman akan kiamat, tapi barangsiapa maoe djadi pendjilat, masoeklah, maar... odjo sampe koalat, ne seeng di'ndes berlakoe kiamat, terang tida dapat slamat, sebab meliwat nabi empoenja kodbat!

Siapa taoe bedakan „poetih“ dari pada „itam“, tentoe djoega ia akan mengerti dan taoe bedakan P. E. B. dari gerakan kaom ditindas, sebab Persatoean Hindia soedah telendjangan P. E. B. dari „topengnja“, poera-poera maoe bantoe „rajat“, tetapi maoe bantoe „pentong“ bersesama radja-oeng alias iblis goela.

„De beweging“ dan „Persatoean Hindia“, ka ni bilang trima kasih, sebab soedah boeka matanja sebagian dari kaom jang tertindas, jang masih kena dibikin boeta oleh tjeleha palsoe dari P. E. B.; pada sebagian ini kami harap soepaja djangan teresa djalan diatas kesasar! Pada sebagian: ketjil jang sengadja berlakoe kiamat, jang moefakat dengan P. E. B., kami bilang slamat djalan, kalau djato balik kembali, maloenlah, jang tanam-tanaman jang maoe toemboeh dibawah pohon besar, akan mati sendiri sebab kekoerangan makanan baik dari tanah, baik dari oedara! (Sifat alam). — Batjalah „sinar“ matahari jang mematikan „Tjahaja“ P. E. B. boeat soedara jang masoek golongan manoesia jang tertindas di India ini!

Sinar:

Algemeene syndicaat van suikerfabrieken in Ned. Indië.

No. S. 4043. Soerabaia, 27 Augustus 1919.
Sangat rahasia.

Perkara. 7 Kepada Toean-toean
Politiek Economische Pengeroes Bank bank
Bond. dan lain-lainnja wakil
Goei. sekalian jang
Goei.

Dalam soerat ederan saja jang sangat rahasia, tt. 29 Juli No. S. 3495, maka saja telah kepada toean, soepaja toean soeka menjokong dengan oewang pada perhimpunan barahoe Politiek Economische Bond, agar soepaja perhimpunan ini dapat apa jang dimaksodkan.

Banjaklah toean-toean telah soeka menghargai permintaan saja tadi, akan tetapi masih banjaklah djoega beoem toeroet.

Dengan soerat ederan ini boekantah saja hendak mengoelangi lagi seroetan itoe, maskipoen tida ada halanganja, akan tetapi saja hendak memberitahoekan pada toean, bahwa voorzitter „Politiek Economische Bond“ telah memoehi permintaan kami akan hadir pada persidang Dagelijksch Bestuur tt. 20 boelan ini, jalah oentoek merangkan pandjangan lebar apakah jang dimaksodkan.

Oleh kerna keterangan-keterangan toean Engelenberg itoe, maka sekarang Dagelijksch Bestuur lebih pertjaja akan benarja djalan jang akan didjalani oehnja, jaitoe akan melawan segala pengeroehnja jang djahat dan ketoeat dari pehak jang meroesakkan keamanan dengan pengeroeh lain, soepaja rajat dapat fikir lain, jang tida meroesakkan ketertiban dan keamanan dan jang akan memperbaiki nasibnja pehak fabrik goela.

Toean Engelenberg memperingatkan, dan Dagelijksch Bestuur setoedjoe akan pendapatan itoe, jang pekerjaan itoe tida akan bisa dilakoekan dalam sementara satoe taheon sabadja, akan tetapi haroes didjalankan dalam, sementara taheon. Maka dari itoe soepaja mendapat hasil, perlolah sekali pemberian lamanja.

Toean Engelenberg.

Adapoen pekerjaan jang disoebatkan tadi tiadalah hanja perloe sahaja oentoek mendapatkan maksodnja, akan tetapi djoega haroes dilakoekan soepaja daja oepaja itoe tida mengehawatirkan bagi suikerindustrie.

Toean Engelenberg telah bemiat sebagai toean taheon akan menangkat bebrapa propagandist propagandist. Orang-orang jang diangkat oehnja itoe soedah tentoe haroes dapat gadji. Tentoe pekerjaanja akan sia-sia sahaja, kalau sesoedahnja pemberian oewang berlakoe satoe taheon, atoeran itoe ditjabet lagi, dan propagandist-propagandist tad. Kehilangan makanja. Lagi paela siapa jang sekarang djadi „sahabat“ itoe kelak akan djadi „moesoeh“ belaka.

Maka dari itoe haroes sekali, pekerjaan tadi dilakoekan sementara taheon lamanja.

Soedah tentoe toean tida akan diwadjibkan toeroet atoeran pemberian oewang tadi dalam tempo jang tad dipastikan, tetapi Dagelijksch Bestuur moefakat dengan permintaan toean Engelenberg goena menetapkan pemberian oewang f500, — setaheon itoe dilandjatkan

tiga taheon lamanja. Haloean toean Engelenberg itoe hanja dapat berhastil dan boleh diterima dengan baik, djika pemberian oewang itoe bisa dilakoekan dengan tetap selama tempo tadi. Dari itoe Dagelijksch Bestuur berpendapatan, djikalau atoeran itoe tida diterima njatalah ada kwatir sebagai terseboet diatas dan lebih baik perkara itoe tida dilakoekannja.

Berhoebong dengan jang terseboet diatas ini saja menoenggoe poatoesan toean tentang berdjandji toeroet dalam 3 taheon itoe atau tida.

Voorzitter:

tertanda: HIRSCH

Menangoeng benarrja salinan ini.
Redactie Persatoean Hindia.

Pengadilan?

Artikel 55 dari regeeringsreglement bri toe pada kami, jang satoe dari kewadjiaban jang toetama dari Goeborneur Djendral, jaitoe bri perlindoengan pada pri-boemi boemipoetra menjegah aniaja soetoe orang siapa djoega poen; Poen Goeborneur Djendral djaga dengan betoel soepaja segala pelatoeran jang soedah dan akan ditetepkan telah didjalanken dengan sabetoelnja oleh pegawai? pamerentah; Lagipoen ia mesti bri pada pri-boemi boemipoetra kelongaran akan memasoekan kebratanja dengan merdika.

Apakah sebab pelatoeran ini diadakan? Sebab pamerentah telah taoe jang priboemi-boemipoetra ada mempoenjai banjak kebratan, poen sebab priboemi-boemipoetra bisa kena di aniaja. Poen ia mengerti betoel jang kerap kali kebratanja rajat (sebab sabetoelnja dengan perkataan „priboemi-boemipoetra“ kami mesti mengerti rajat, tida perdoeli bangsa apa, jang tertindas) tida keloear lebih djoeh dari di dalam hatinja dan pikirannja Regeeringscommissaris. „Djaga soepaja pelatoeran didjalanken dengan betoel“ ini telah terbit dipikirannja jang membikin peratoeran terseboet dalam artikel 55 RR. sebab ia taoe jang pegawai? itoe manoesia sadja jang djoega bisa kena digoda oleh beroepe? sheitan.

Artikel 55 RR. ini telah berdiri sendiri tida dibantoe lagi dengan lain artikel dimana ditetepkan batesnja „boekan aniaja“ dan „aniaja.“ Sebab tida ditentoean dengan teges, djoega tida ditetepkan dengan teges dalam „boekoe wet hoekoeman“ maka aniaja ini hanja bisa dibedakan dari beriboe? matjem aniaja, djikalau kebetoealan aniaja semata-mata.

Maka pikiran manoesia makin lama makin bertambah tadjan, dan tjoekep koekat akan menarik dan memoeter pengertian „aniaja“ itoe. Dalam taean 1917 sipenoelis ini telah ada menghadap toean Resident Soerabaia, tentang perboeatan jang koerang baik dari beberapa hadji dan Sech di Soerabaia jang soeka main? poeterbalik-boedel? dari bebrapa orang, dan lebih djoeh dari ini djoega ia menghadap tentang kebagoesan pengadilan jang mengoesir orang? di Kampoeng Makamsawo Soerabaia, lejan „an barang? o ang? itoe sabelon poatoesan dikasih taoe padanja, maka dalam doea perkara itoe menjahoetlah toean Resident van Aatst „Ja, saja waktu pamerentah di Soerabaia tida bisa bikin apa-apa, terang sekali keboeroekan perboeatan jang sedemikian tetapi..... ja, ada beratoes? kedjadian jang sabagitoe tiap-tiap hari, tetapi kami tida bisa bikin apa-apa.“ Waktu sipendelis ketemoet toean Lieftrinck regeeringscommissaris di Airmadidih-hotel, Menado dan ia telah mengloekarkan kebratan? berpegangan dengan penghidoepan manoesia disana, rajat jang tertindas dengan „tipoe-danja“ toean? sematjam toean Marmelstein, maka menjahoetlah regeeringscommissaris ini: „siapa soeroeh si rajat bagitoe bodok soeka dibikin bodok oleh orang? itoe“

..... lagi satoe, saja dateng sadja boeat priksa heerendienst dan belasting. Toean ini loepa jang heerendienst dan belasting itoe berpegangan koekat dengan pri-penghidoeannja manoesia. Kalau penghidoepan tertindas tentoe sadja tida ada oeng boeat bajar belasting, .. kalau badan koeroes koerang makan sakit sakit-sakit karena findhian penghidoepan ta koekat lagi kerdjaja heerendienst sebab satoe hari tida makan terlaloe soesah apa-lagi beberapa hari!

„Siapa soeroeh rajat begitoe bodok....“, hm perkataannja toean commissaris ini telah bri pikiran boro pida saja waktoe itoe, sebab moelai dari pada saat itoe saja telah tetapkan: **Benarlah**..... sia-sialah kami persalahkan pamerentah dan orang jang menindas, seorang pemimpin toetama mesti djatohkan salah salah pada rajat sendiri, boekan lain orang jang salah, boekan, melainkan kami sendiri!

Sebab, kalau kami djadi pandai kenal diri dan tenaga tida ada penindas jang bisa tindas pada kami. Kabodoan itoelah jang me. d. atohkan kami, tetapi dari mana adanja kebodoan jang sabagitoe? Kabodoan ini ada sebab ada lawannja ja ni „kepandaian“ jang aca pada kaem penindas, ini kebodoan ada sebab ia dipelihara oleh taem pandai, sebab keperluanja kaem penindas ada dalam kebodoan rajat!

Bagaimana kami mesti mengloekarkan kebodoan ini? Kami bisa mengloekarkan kebodoan ini dengan menerangkan pada rajat oelang beroelang „tipoe-danja“ kaem penindas! Apa bisa rajat-jang ditindas mengerti pada kami? Tentoe bisa sebab orang sakit soeka semboeh lekas dan oleh sebab besar „maoenja“ akan semboe tadjanlah pikirannja dan kepingnja akan menerma resep! Tetapi bertanjalah paman saja; „Apa oentoeng-moe engkau menjoesahkan diri akan menerangkan pada orang-orang, apa-lagi pada orang-orang boekan bangsamoe, boekan soedaramoe?“ Paedahnja tida bisa tjari dalam keontoengan saja, tetapi mestilah ditjari dalam kesenangan pikiran saja, jang taoe dan kenal, bahwa kami hidoep dalam doenia ini boekan sadja makan-tidoer, trima gadji-boeang kringel, tetapi ada pikiran dan pengrasa jang lebih tinggi dan endah! Tjelaka benar djika sempea manoesia mestilah hidoep dengan pikiran seperti paman saja... apakah ahirnja? Sajang diri sendiri bentji lain orang, boenoeh memboenoeh, foeri-menjoeri itoelah ahirnja... uraka dalam doenia.

Baiklah berchtiar akan mengloekarkan kebodoan, tetapi apakah nasibnja pemimpin-pemimpin? Soedara van Burink jang bekerdjaja mengloekarkan kebodoan rajat jang tertindas, sebab ia mengerti, jang rajat hanja bisa terlepas dari tidasan sekarang kalau ia kenal dirinja dan tenaganja, soedara ini... tida baik, seorang pendjahat kata pamerentah jang keloekarkan art. 55 R. R. Akan soeroeh rajat adjar kenal dirinja dan tenaganja, kami mesti toendjoek padanja keatas kesoelahan-kesoelahanja pelatoeran dan tipee-danja kaem penindas, oempama: Dahloeoe beriboe-riboe orang di Minahasa telah kena hoekoeman dan denda sebab naik pedati (roda), tida maoe djalan di-dekat sapi... sekarang orang-orang boleh naik roda, tida oesah djalan di-dekat sapi lagi tida oesah dihoekoem: Dahloeoe banjak soedah dihoekoem dengan boekoe wet hoekoem dahloeoe, sekarang dirobah boekoe wetnja: Doeloe banjak jang kena hoekoeman karena pager tida doea lapis, sekarang tana priki pager tida mengapa: Doeloe mesti tanan katjang atau ketela di kintal sekarang tida oesah lagi: Doeloe beras anam-toedjoe sen sekati sekarang 24-28 sen: tjika-kain bisa dapat lima-anam sekarang tida koerang dari 40 sen lagi: Doeloe belon terlaloe tertindas, sekarang sakitnja tindisan boekan?, dsb.

Soedara-soedara jang menjoesahkan cirinja menghamboer bibit „socialisme“ ditahan lapang jang telah diadatkan dan disoebatkan, oleh kaem penindas, soedara-soedara... dianiaja, memoeroet artikel dalam wetboek jang soedali moelai ilang diwanja, sebab moelai koeno.

Soedara Kraan jang moela pengadilan jang dibagi-bagi pada serdadoe-serdadoe di Magelang, sebab pengadilan tida tjotok lagi dengan penglihatan djaman sebarang, soedara ini mesti menghadap di moeka Raad van Justitie sebab beledek (menghinakan) hakim-hakim. Abdoel Moeis jang berani mendakwa pegawai pamerentah dapat denda f400. Toean Boon jang toeroes terang mengetti-ngettiikan G. G., toeroes terang berkata jang ia tida paham, minta lain orang jang toeroes terang mengamat-amati pamerentah, toean Boon ini dianggep oleh

„justitia“ (?). B. Roep yang pinter beledek toean Muurling dalam Soerat-kabarnya toean Boon dengan terang-terang; Soerab. Nieuwsblad yang doeloe bilang G. G. ada pikoel seratoes matjem kesalahan; Locomotief yang menjela Burgemeester Semarang; Toean Verberne yang d.l.l. ia orang semoea tida bersalah!

Pengadilan?

Ta dapat tiada terkenanglah saja akan pemboenoehan Johan van Oldenbarnevelt, amat mengogjang hatinja „Vondel.“ Betapa patillah rasanja Vondel melihat *kebenaran* dihoekoem. Dengan pena yang tajam yang mengandoeng rajoen dan bisa, pedes, peria ia telah melempar pengadilan yang tertinggi pada wakil-wakilnya pengadilan yang soeroeh boenoeh Oldenbarnevelt itoe, boekan dengan pisau belati, boekan dengan peloeoe, boekan dengan rajoen ia kasih pada orang-orang itoe pengadilan yang tertinggi, boekan, tetapi „soearanja anangan-angan hati“. Dalam siarnya permainan-komedia „palamedes“ ia mengganggoe anang-anang hatinja wakil-wakil pengadilan. Betapa besar amarahnja, betapa pait rasanja, betapa sakit hatinja melihat kaboeoekan-pengadilan djanan itoe, betapa bentijnja melihat wakil-wakil pengadilan yang soedah hoekoem „kebenaran“. Betapa sakitlah hati kebanjakan sekarang ini melihat korban-korbannya pemandangan koeno yang hoekoem-menghoekoem orang-orang yang tjehari kebenaran, menghoekoem dengan maksoed akan menjetjilkan, menakoetkan hatinja pemimpin-pemimpin lain, tetapi soedara-soedara perhatikanlah akan perkataannja Shakespeare-Jalius Caesar, 2-:

„Sipenakoet mati beberapa kali dimoeka dari kematiannja, tetapi si Brani berasa mati satoe kali sadja.“

Soedara-soedara, djanganlah kami takoet atas djanan kebenaran, biarpoe „kebenaran“ itoe kadang sekali diakoeh oleh manoesia; oleh pengadilan oleh pamerentah. Ingat sadja akan perkataan Johan Jacobij:

„Ituelah tjelakanja radja-radja, yang iaorang tida maoe dengar kebenaran.“

Djika pengadilan ditanah Hindia teroes-ineroes didjalankan menoeroet Wetboek sadja, yang sabesab mesti bertoeak koelit menoeroetoet toentoetan djanan, nistjaja koerang tjoekeoplah pengadilan (Mr. J. P. Fockema Andreas dalam „Moderne praetuur“). Pengadilan dalam djanan ini ditanah indje yang telah soedah penoeh dengan angin barat, yang mengandoeng penglihatan menoeroet toentoetan djanan perobahan ini haoeslah didjalankan dengan *hati* dan *oetak* yang brani merasa dan memikir menoeroet toentoetan keadaan djanan sekarang, terlepas dari wetboek. Tetapi hanja seorang Hakim; yang berani mengambil pisau akan poting tali perhoeboengan diantara dasar-pengadilan-koeno dan dasar-pengadilan-djanan sekarang, yang bisa mendjalankan pengadilan yang toelen, pengadilan yang telah keloear dari kemoesiasan, *boekan* pengadilan lagi yang telah keloear dari *perbandingan kekoesaan* sekarang ini.

S. Tjiamihi contra Wawo-Runtu.

Zonder toean W. ada divolksraad, tentoe verbetering ini djoega mesti didjalankan oleh regering, karena djanan soedah menoetoet itoe! Dalam perimpoean yang diadakan oleh toean A. L. W. di Mil. Cantine Tjiamihi maka sasoeadahja toean A. L. W. menerangkan tentang gadj-gadjnja Militair, laloe ada seorang serdadoe yang bekerja dalam dienst roemah sakit, bermohon idzin pada toean A. L. W. akan mohon keterangan apa sebabnja, maka tjoma infanterie sadja yang dibijarkan tentang kenaikan gadj, sedang militair verpleging tida, maka sebelonja maksoed ini disampaikan laloe toean A. L. W. berkata dengan soera halilintar goemetar diperdengarkannya kepada toean officieren dan lain-lain katanja:

Baroe disini saja dapat halangan dari seorang sergeant (sabenarnya serdadoe) sebelonja saja habis bitjara! Ingat saja datang disini dengan tanggoengan wang sendiri boekan dari kamoe. Saja oud majoor dari Mhahasa dan lid dari volksraad. Sesoeadahja habis berkata-kata hal ini ia soeroeh menjanji: Hei orang Minahasa ganap! d.l (ragam Wien Nederlandsch bloed) laloe bersoerak: „Hidoepiah baginda M. R. W. bangsa Nederland dan Bangsa Minahasa!“

Sehabis boebar dimoeka cantine kami berkeremoenlah, laloe kedengaran soera dari seorang Belanda dan Djawa, yang nonton antaranja ada bestuur Boedi-Oetomo yang menanjah dan menjatakan koerang senang atas propaganda t. A. L. W. dan dari soera bestuur P. M. C. kedengaran disitoe-sitoe soera menanja kepada toean A. L. W.: „Toean, kapan kita orang bikin vergadering P. M. C.?“ Toean A. L. W. menjaohet; „Saja tida oeroes P. M. C. tapi saja datang dengan nama volksraad!“

Inilah yang kita pandang „politik doenia“! ... Sampai bagitoeah soedara S. Dibawah karangan itoe berhoeboeng dengan pembijarannja toean W. diatas ja'ni; tanggoengan oeng sendiri“ dan „saja oud majoor“ S. S. ada peringatan apa yang soedah djadi doeloe-doeloe, tetapi ini poekoelan terlaole tadjam didengar orang-orang lain dan koerang seneng boeat kami, biarpoe benar S. S. ada toelis itoe. Kami poenja pikiran tentang yang tertoeis diatas ini jaitoe: *Pertama*, soedara S. kami anggep satoe dari bangsa militair yang tida berlaoke seperti kerbow atau sapi yang di-iket dilidoengnja; ia berani keloearkan pikiran satoe sifat yang perloe sekali dalam gerakan djanan baroe ini. *Kedoea*: Menoeroet pemandangan kami toean A. L. W. belon mengenal dirinja sendiri, djadi belon boleh pegang pimpinan, sebab si-boeta tida bisa memimpin si-boeta. Seorang yang mengenal dirinja ia akan tida bitjara laksana seorang yang soedah diboeoekoes dengan napsoe, poeter kepala menepak dada, tinggikan diri dan pandang kebawah; Poen tida soeka dengan omongan lain orang, melainkan soeka sadja dengar pikiran dan omongannja sendiri, inilah satoe sifat yang djelik sekali boeat satoe pemimpin rajat, tetapi bagitoe djoega kami ada poenja harapan yang toean A. L. W. seorang yang berotek tadjam dan soedah beromoer lama-lama akan dapat djanan yang betoel seperti Nabi Paulus, yang doeloe-doeloe tida kenal dirinja main roesoeran sadja, waktoe namanja masi Saulus. Dari Saulus mendjadi Paulus hanja bisa djika orang brani lihat salahnja dan tida bodok dan matoe akan merobahkan diri!

RANTING - RANTING.

Lievegoed dan Vakcentrale.

Waktoe kami batja yang soedara Semaoen trima baik, yang V. C. tida oesah masoek tjampoer dalam peremboekan dengan madjikan, maka sekedjap timbellah pikiran: „Betapa bodok sekali soedara Semaoen trima baik voorstel yang bagitoe.“ tetapi, kalau dipikir lebih djaoeh soedara Semaoen tida akan loeloekan bagitoe kalau tida ada yang dimaksoedkannja. Praktijk dan theorie tentoe ada bergoemoelan sakeat-koeatnja dikipalanja s. Semaoen, djadi kalau kami tetapkan dakwaan kami pada s. Semaoen seperti terseboet, tentoeah sadja soedara ini akan menjahoet seperti Katharina II dari Rusland: „Ja, semoea bagoes dan baik, tetapi soedara-soedara kerja diwas kerias, tetapi saja diatas koelintja koem boeroeh (K. II bilang „prieboemi,“ boekan „koem boeroeh“) Kami sampai mengeri bagaimana soesah pada masa ini akan djalakan theorie dan praktijk diatas satoe djanan, nanti kalau soedah keloear pelatoeran-pelatoeran yang boeroek baroeah bisa theorie dan praktijk djanan bersama-sama! Kami taoe yang s. Semaoen soedah oekoer dengan betoel bagaimana dalammja kekoetan-simadjukan madjikan. Sebagian dari madjukan-madjikan telah berdamai dengan koem boeroeh, dan diantaranya

toean Lievegoed yang ta'maoe kenal Vakcentrale, tetapi ini perkara ketjil, sebab Vakcentrale masih moeda oemoernja dan sekali ia akan keloear dengan badan penoeh dengan kekoetan (spierkracht) *menaksa* madjukan-madjikan bri hormat padanja!

Toean v. Loo dan kaem Revolutionsair socialisten.

Toean v. Loo dari Soerabata:ch Handelsblad (zoo heer, zoo knecht-Goeroe dan kernek ta berlainan) boekan pertjoema kerja dibawah toean Boon; ia senang katanja, menoeroet pikirannja *tentoe sadja yang amat koeno*, djika semoea rev. socialisten dikasih keloear dari tanah India (diperasingken) atau masoek di Pendjara. Dalam nommer 2. saja soedah bilang, yang kalau Soer. Handelsblad djadi G. G. 49%, masoek pendjara, sekarang toean v. Loo tetapkan pikiran ini.

Tetapi kalau toean v. Loo soeka semoea Rev. Socialisten masoek pendjara, baiklah ia peringatken dahoeoe pada-pamerentah boeat bikin begroeting sampai 100.000.000. akan membesarkan toetoeapan? dan 100.000.000. lagi boeat bli kain-kain dan makanan, sebab kaem Rev. Socialisten boekan sedikit lagi ditanah India. Kesakitan penghidoeaan makin lama makin terasa sebab itoe maka revolutionaire elementen (orang-orang yang maoe memoetarkan kekoesaan akan mengadakan perbandingar kekoesaan yang sehat) makin lama makin bertambah. Djika toean v. Loo kira yang kebanjakan tida mengeri maksoed kami. Sebab masih bodok, toean ada salah, sebab kebanjakan sampai pandai akan hidoeop didalam pergoelaan manoesia sekarang, jaitoe sampai pandai „bajar belasting, toetoeop moeloe“, sampai pandai menahan soesah dan lapar, tentoe sadja ia orang tida bodok akan mengeri lawannja penghidoeaan sekarang, sebab tiap-tiap orang miskin mesti taoe taksir atau kenal apa artijnja. Hidoeop dalam golongan dimana tida ada bedah lagi diantara „kaja“ dan „miskin“, tetapi *sama-rata-sama-rasa* dan masing-masing dapat barang yang perloe akan kehidoeapan yang tjoekep boeat hidoeop *seperti manoesia didalam doenia* dan tida oesah toenggoeh sampai masoek didalam *Sorga* yang ta-kelihatan! Sorga ada dalam doenia, boekan diatas langit, sebab *naruka djoega ada dalam doenia*, poen pendjaganja ada tinggal didalam doenia dan kerja di Societeitstraat, kantor Segr.-Handelsblad!

Sovjet-Rusland.

Pembatja² Soera Ra'jat soedah lama tida membajta chabar dari Rusland.

Sekarang kami maoe memberi chabar dari sana. Balatentara Merah jaitoe balatentara koem Bolsjewik soedah mengalakkan moesoehnja. Pembatja tahoe, bahwa di Rusland ada tiga angkatan perang yang melawan koem Bolsjewik. Hoeloe balannja jaitoe **Denikin**, **Koltchak** dan **Yudenitsj**.

Yudenitsj soedah dikalahkan dan ditangkap, akan tetepi dia lagi lari lepas dengan pembantoehan Entente.

Koltchak djoega soedah dikalahkan dan ditangkap Hakim Ra'jat menghoekoemkan dia akan ditembak sampai mati, sebab **Koltchak** ini moesoeh Ra'jat.

Denikin djoega soedah kalah dan terpaksa lari. **Archangel**, yang soedah lama di tangan Inggris, soedah dirampas oleh koem Bolsjewik, begitoe djoega **Odessa** di Rusland sebelah Selatan.

Balatentara Bolsjewik sekarang besarnja 2 mllioen orang serdadoe dan koet sekali.

Dia berani melawan balatentara Inggris dan Frankrijk, dan dia tahoe djoega, bahwa **Sovjet-Rusland** akan mengalakkan segala moesoehnja, sebab Ra'jat Rusland tahoe, bahwa berkejalannja goena boeat kemerdekaan rajat.

Oleh karena ini Pemerintah lain-lain negeri dan koem kapital di negeri lain takoet sekali pada koem Bolsjewik.

